

ABSTRAK

Sofyan Humokor, Rekrutmen Partai Golkar Terhadap Anggota Legislatif Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (*Studi di Kantor DPD II Partai Golkar Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*). Jurusan Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2013. Pembimbing I Dr. Sastro M.Wantu SH, M.Si dan Pembimbing II Roni Lukum S.Pd, M.Sc.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mekanisme dan pola rekrutmen partai Golkar dalam menentukan kader menjadi anggota legislatif di kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang bagaimanakah rekrutmen partai Golkar dalam menentukan kader menjadi anggota legislatif di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPD II Partai Golkar melakukan rekrutmen calon anggota legislatif dikhususkan terhadap internal partai, tetapi ada kebijakan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) untuk memperbolehkan rekrutmen eksternal partai dengan berbagai pertimbangan dan harus disetujui oleh DPP, tetapi walaupun sudah memiliki acuan rekrutmen yang sudah ditetapkan dan dirumuskan secara tertulis tetapi dalam praktek rekrutmen calon anggota legislatif DPRD Kabupaten/Kota yang dilakukan DPD II Partai Golkar di kabupaten Bolaang mongondow Utara peran pimpinan partai masih sangat dominan yang memungkinkan aspek subyektifitas dan kekerabatan pimpinan bermain didalamnya. Hal lain DPD II Partai Golkar kabupaten Bolaang Mongondow Utara juga menemui kendala terkait masalah administrasi dan kesulitan memenuhi kuota 30% perempuan. Dari hasil penelitian dilokasi bahwa DPD II Partai Golkar telah melakukan upaya dengan melakukan pengkaderan secara terstruktur sesuai tuntunan partai untuk mempersiapkan caleg yang berkualitas, serta melibatkan masyarakat supaya seleksi yang dilakukan bisa meminimalisir aspek subyektifitas pimpinan partai dan mengoptimalkan peran organisasi sayap seperti Himpunan Wanita Karya (HWK) dan Kelompok Perempuan Partai Golkar (KPPG). Namun upaya ini belum maksimal karena peran pimpinan partai Golkar di Bolmut masih dominan dalam rekrutmen caleg.

Kata Kunci : *Rekrutmen, Partai Golkar, Legislatif*